

## **ABSTRAK**

**Rozwan Barrahang, 2016, Framing Konflik di Patani Thailand Selatan oleh Anggota Organisasi Jurnalis Wartawan Patani (WARTANI), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, 2020, Pembimbing : Luhtfi Ulfa Ni'amah, MM.Kom.I**  
**Kata Kunci : Organisasi Jurnalis, Wartawan, Konflik, Patani.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya konflik dan kekerasan yang sering muncul akibat perbedaan identitas dan agama yang terjadi antara kaum minoritas dan mayoritas yang akhirnya berujung konflik yang tidak bisa ditemukan titik usainya. Oleh karenanya media memiliki peran yang sangat penting terhadap isu konflik, khususnya konflik di Patani Thailand Selatan. Media diwujudkan sebagai jembatan penyelesaian konflik agar terwujud suatu perdamaian.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana framing berita konflik di Patani (Thailand Selatan) oleh Jurnalis anggota Wartani? 2) Bagaimana peran Wartani dalam pemberitaan isu konflik di Patani (Thailand Selatan)? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambatan dalam melaksanakan pemberitaan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui framing berita komunikasi di Patani (Thailand Selatan) oleh Jurnalis anggota Wartani. 2) Mengetahui peran Wartani dalam pemberitaan isu konflik di Patani (Thailand Selatan). 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambatan dalam melaksanakan pemberitaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan pengambilan data. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode Framing Robert N. Entman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Framing berita konflik di Patani oleh Jurnalis anggota Wartani digunakan untuk menyeleksi dan menonjolkan realitas yang dimiliki oleh suatu media. Poin yang digunakan dalam konsep ini adalah Define Problems, Diagnose Causes, Moral Judgement dan Treatment Recommendation. Dan hasil yang didapatkan adalah 60%-80%. 2). Peran Wartani dalam pemberitaan isu konflik di Patani selalu bersifat terbuka. Artinya, selalu menyertakan berita kongkrit tanpa menunjukkan sikap keberpihakan pada pihak manapun. Sehingga dengan adanya peran positif yang diberikan Wartani tersebut, dapat menimbulkan pola pikir dan sikap yang positif terhadap khalayak umum khususnya masyarakat Patani. 3). Faktor pendukung Wartani adalah seluruh anggota Wartani merupakan penduduk asli Patani, Wartani telah mendapat

dukungan penuh dari masyarakat Patani, pemberitaan Wartani telah disorot oleh masyarakat luas bahkan telah diterbitkan ulang oleh beberapa media masa atau media lokal. Sedangkan beberapa faktor penghambat pemberitaan Wartani adalah seringkali Wartani mendapat intimidasi dan terror dari pemerintah Thailand, pemerintah tidak memberikan izin kepada Wartani untuk terjun ke tempat kejadian sehingga membuat sulit anggota Wartani untuk mendapatkan data dan melakukan berita, dan kendala pendanaan.

## ABSTRACT

**Rozwan Barrahang**, 2016, **The Conflict Framing in Patani, Southern Thailand by Members of the Patani Journalists Organization (WARTANI)**, Department of Islamic Broadcasting Communication, Faculty of Usuluddin Adab and Da'wah, State Islamic Institute of Tulungagung, 2020, Advisor: Luhtfi Ulfa Ni'amah., M. Kom.I

**Key Words:** *Journalist Organization, Journalist, Conflict, Patani.*

This research is motivated by the existence of conflicts and violence that often arise due to differences in identity and religion that occur between minorities and the majority, which ultimately lead to conflicts where no end point can be found. Therefore, the media has a very important role in the issue of conflict, especially the conflict in South Thailand's Patani. Media is manifested as a bridge to resolve conflicts in order to create a peace.

The research focuses in this thesis are: 1) How is the framing of conflict news in Patani (South Thailand) by journalists who are members of Wartani? 2) What is the role of Wartani in reporting the conflict issue in Patani (Southern Thailand)? 3) What are the supporting and hindering factors in reporting? The objectives of this research are 1) To find out the communication news framing in Patani (Southern Thailand) by journalists of Wartani members. 2) To find out the role of Wartani in reporting on conflict issues in Patani (Southern Thailand). 3) To find out the supporting and inhibiting factors in carrying out the news.

This research used qualitative research methods and descriptive research types. This research was a field research. Data collection used interview methods and data collection. Meanwhile, in analyzing the data the researcher used the Robert N. Entman Framing method.

The results showed that: 1). The framing of conflict news in Patani by Wartani member journalists is used to select and highlight the reality of a media. The points used in this concept are Define Problems, Diagnose Causes, Moral Judgment and Treatment Recommendations. And the results obtained are 60% - 80%. 2). The role of Wartani in reporting conflict issues in Patani is always open. That is, always include concrete news without showing partiality to parties or. So that with the positive role given by the Wartani, it can lead to a positive mindset and attitude towards the general public, especially the Patani community. 3). The supporting factor for Wartani is that all Wartani members are native Patani residents, Wartani have received full support from the Patani community, Wartani's news has been highlighted by the wider community and has even been republished by several mass media or local media. Meanwhile, several factors inhibiting Wartani reporting are often intimidated and terrorized by the Thailand government, the government does not give Wartani permission to go to the scene, making it difficult for Wartani members to get data and report news, and funding constraints.

## ملخص

روسوان بارهانج، 2016، إطار الصراع في باتاني تايلاند الجنوبي من قبل أعضاء منظمة صحافي باتاني (WARTANI)،  
قسم الاتصال الإذاعي الإسلامي، أصول الدين أداب والدعوة، جامعة تولونغ أجونج الإسلامية الحكومية، amah,  
M.Kom.I,2020,Ulfa Ni Luthfi

### الكلمات الرئيسية: تنظيم صحفي، صحافي، صراع

خلفية هذا البحث هي وجود الصراعات والعنف الذغبًا بيب الاختلافات في الهوية والدين التي تحدث بين الأقليات والأغلبية والتي تؤدي في النهاية إلى صراعات لا يمكن إيجاد نقطة نهاية لها. لذلك، فإن للإعلام دور مهم للغاية في قضية الصراع، وخاصة الصراع في فطاني بتايلاند الجنوبي. تتجلى وسائل الإعلام كجسر لحل النزاعات من أجل إحلال السلام. مسائل هذا البحث هي: (1) كيف تأطير جزر البهاما لأخبار الصراع في فطاني (تايلاند الجنوبي) من قبل الصحفيين الذين ينتمون إلى وارتاني؟ (2) ما هو دور وارتاني في الإبلاغ عن قضية الصراع في فطاني (تايلاند الجنوبي)؟ (3) ما هي العوامل الداعمة والمعوقة في الإبلاغ؟ أهداف هذه الدراسة هي: (1) لمعرفة تأطير أخبار الاتصالات في فطاني (جنوب تايلاند) من قبل صحفيي أعضاء وارتاني. (2) لمعرفة على دور وارتاني في تغطية قضايا الصراع في فطاني (تايلاند الجنوبي). (3) لمعرفة العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ الخبر.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفية وأنواع البحث الوصفي. هذا البحث هو البحث الميداني. جمع البيانات باستخدام طرق المقابلة وجمع البيانات. وفي الوقت نفسه، في تحليل البيانات استخدم الباحث طريقة روبرت إن. وأظهرت النتائج ما يلي: (1). يتم استخدام تأطير أخبار النزاع في فطاني من قبل الصحفيين الأعضاء في وارتاني لاختيار وإبراز واقع الإعلام. النقاط المستخدمة في هذا المفهوم هي تحديد المشاكل، تشخيص الأسباب، الحكم الأخلاقي وتوصيات العلاج. والنتائج التي تم الحصول عليها 60% -80%. (2). دور وارتاني في الإبلاغ عامًا هائيا ملموسة دون إظهار التحيز للأحزاب أو. حتى أنه مع الدور الإيجابي الذي قدمه وارتاني، يمكن أن يؤدي ذلك إلى عقلية إيجابية وموقف تجاه عامة الناس، وخاصة مجتمع فطاني. (3). العامل الداعمة للورطاني هو أن جميع أعضاء وارتاني هم من سكان فطاني الأصليين، وقد تلقت الورطاني الدعم الكامل من مجتمع فطاني، وقد تم تسليط الضوء على أخبار الورطاني من قبل المجتمع الأوسع وتم إعادة نشرها من قبل العديد من وسائل الإعلام أو من قبل الحكومة وارتاني وسائل الإعلام المحلية. وفي الوقت نفسه، لُبما يتم تهيب العديد من العوامل التي تمنع تغطية الحصول على وارتاني الإذن بالذهاب إلى مكان الحادث، مما يجعل من الصعب على أعضاء وارتاني التايلاندية، ولا تمنح الحكومة البيانات وتقرير الأخبار، وقيود التمويل